



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 5 Tahun 2024 Page 7560-7573

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan *Leverage* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Nur Afiah^{1✉}, Masdar Mas'ud², Lukman Chalid³

Universitas Muslim Indonesia

Email: nurafiahrhmn08@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan bertujuan untuk: Mengetahui dan menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengetahui pengaruh Tingkat Suku Bunga terhadap Return Saham pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap Return Saham pada Perusahaan Pembiayaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini terdapat 19 populasi. Teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling dengan jumlah sebanyak 7 sampel. Jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif berupa data sekunder. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS 25. Variabel dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) dari penelitian ini adalah return saham. Variabel independen (X) berupa inflasi, tingkat suku bunga dan leverage. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Inflasi secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Tingkat Suku Bunga secara simultan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham. Leverage secara simultan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham dan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Kata Kunci: *Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Leverage, Return Saham*

Abstract

The objective of this investigation was to: ascertain the impact of inflation on stock returns in finance companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange; determine the impact of interest rates on stock returns in finance companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange; and analyze the impact of leverage on stock returns in finance companies that are listed on the Indonesia Stock Exchange. This research involved 19 populations and applied purposive sampling technique resulting 7 samples. This research then utilized quantitative data from secondary data and performed analysis by multiple linear regression analysis using SPSS 25 software. The variables in this study comprised of two distinct categories, specifically the dependent variable and the independent variable. The study's dependent variable, denoted as Y, was the stock return. The independent variables (X) consisted of inflation, interest rates, and leverage. The results of this study indicated that simultaneously inflation, interest rates and leverage did not significantly impact stock returns. Partially, inflation and interest rates demonstrated a positive effect on stock returns and leverage showed a negative and insignificant effect on stock returns.

Keywords: *Inflation, Interest Rate, Leverage, Stock Return*

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian dalam suatu negara dipengaruhi oleh tingkat inflasi. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak dapat disebut inflasi kecuali apabila kenaikan itu meluas pada barang lainnya. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain: konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihan likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Inflasi terjadi karena suatu masyarakat ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Inflasi merupakan suatu fenomena ekonomi yang sangat menarik untuk dibahas yang berkaitan dengan dampaknya yang luas terhadap agregat makro ekonomi.

Pengertian dasar dari teori tingkat suku bunga (secara makro) yaitu harga dari penggunaan uang untuk jangka waktu tertentu. Bunga merupakan imbalan atas ketidaknyamanan karena melepas uang. Dengan demikian bunga adalah harga kredit. Tingkat suku bunga atau interest rate merupakan rasio pengembalian sejumlah investasi sebagai bentuk imbalan yang diberikan kepada investor.

Leverage adalah salah satu solusi bagi bisnis yang sedang membutuhkan modal untuk menembangkan usahanya. Modal bisa dikatakan sebagai pondasi utama dalam membangun bisnis yang sukses. Tanpa modal cukup, akan sulit bagi suatu bisnis untuk

berjalan dan bertahan. *Leverage* yaitu istilah yang mengacu pada utang. Istilah ini cukup populer dalam dunia bisnis. *Leverage* sering dikaitkan dengan pinjaman dana untuk modal perusahaan, seperti pembelian perlengkapan, peralatan, inventaris atau aset lainnya..

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dilakukan pada perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari website (www.idx.co.id), yang dipublikasikan di website resmi Bank Indonesia (www.bi.go.id) yang kantor pusatnya beralamat di Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 4 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12190 dan melalui Perwakilan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muslim Indonesia (UMI) yang beralamat di Jl. Urip Sumoharjo KM. 5, Panaikang, Kec. Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90231.

Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

- a) Data Kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung, serta data lainnya yang dapat menunjang pembahasan.
- b) Data Kualitatif, yaitu data yang tidak berbentuk angka-angka, melainkan hanya berupa informasi baik berupa lisan maupun tulisan sebagai pendukung dalam penulisan.

Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2022), teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

No	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	ADMF	31 Maret 2004
2.	BFI Finance Indonesia Tbk	BFIN	12 Juni 1993
3.	Buana Finance Tbk	BBLD	07 Mei 1990
4.	Mandala Multifinance Tbk	MFIN	06 September 2005
5.	Trust Finance Indonesia Tbk	TRUS	28 September 2002
6.	Verena Multi Finance Tbk	VRNA	25 Juni 2008
7.	Wahana Ottomitra Multiartha Tbk	WOMF	13 Desember 2004

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi (dokumen). Metode dokumentasi (dokumen) merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Pada intinya metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk menelusuri data historis

Metode Analisis Data

- a) Pengujian Asumsi Klasik
- b) Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Leverage dan Return Saham Perusahaan
Pembiayaan

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Inflasi	Tingkat Suku Bunga	Leverage	Return Saham
1.	Adira Dinamika Multi Finance Tbk (ADMF)	2019	2,37	5,00	3,3	0,14
		2020	1,68	3,75	2,6	-0,14
		2021	1,87	3,50	1,7	-0,14
		2022	5,51	5,50	1,5	0,17
		2023	2,61	6,00	1,8	0,22
2.	BFI Finance Indonesia Tbk (BFIN)	2019	2,37	5,00	2,1	-0,16
		2020	1,68	3,75	1,3	0
		2021	1,87	3,50	1,1	1,1
		2022	5,51	5,50	1,5	-0,10
		2023	2,61	6,00	1,5	0,14
3.	Buana Finance Tbk (BBLD)	2019	2,37	5,00	3,08	-0,14
		2020	1,68	3,75	2,32	-0,09
		2021	1,87	3,50	1,77	0,05
		2022	5,51	5,50	2,40	0,65
		2023	2,61	6,00	3,04	0,08
4.	Mandala Finance Indonesia Tbk (MFIN)	2019	2,37	5,00	1,07	0,47
		2020	1,68	3,75	0,80	-0,24
		2021	1,87	3,50	0,93	0,1
		2022	5,51	5,50	1,03	0,52
		2023	2,61	6,00	0,96	0,76

		2019	2,37	5,00	10,48	0,04
	Trust Finance	2020	1,68	3,75	7,50	0,04
5.	Indonesia	2021	1,87	3,50	7,37	0,41
	Tbk (TRUS)	2022	5,51	5,50	6,73	-0,16
		2023	2,61	6,00	13,33	0,03
		2019	2,37	5,00	2,97	0,21
	Verena Multi	2020	1,68	3,75	3,24	-0,26
6.	Finance Tbk	2021	1,87	3,50	2,72	0,44
	(VRNA)	2022	5,51	5,50	2,58	-0,31
		2023	2,61	6,00	2,72	-0,16
		2019	2,37	5,00	5,03	-0,11
	Wahana	2020	1,68	3,75	3,31	0
7.	Ottomitra	2021	1,87	3,50	2,83	-0,11
	Multiartha	2022	5,51	5,50	2,73	0,05
	Tbk (WOMF)	2023	2,61	6,00	2,91	0,41

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.45442816
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.090
Test Statistic		.144
Asymp. Sig. (2-tailed)		.063 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil pengujian terhadap nilai residual, diketahui bahwa nilai *Asymptotic Significance* sebesar 0,063. Dengan demikian, hasil tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal karena *Asymptotic Significance* lebih besar daripada 0,05.

2) Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-24.474	22.944		-1.067	.294		
1 Inflasi	-.006	.040	-.030	-.140	.889	.647	1.545
Tingkat Suku Bunga	.076	.058	.284	1.320	.196	.644	1.554
Leverage	-.007	.015	-.085	-.484	.632	.977	1.024

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai tolerance variable Inflasi (X1) adalah sebesar 0,647 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variable Inflasi (X1) adalah sebesar 1.545 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- Nilai tolerance variable Tingkat Suku Bunga (X2) adalah sebesar 0,644 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variable Tingkat Suku Bunga (X2) adalah sebesar 1.554 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- Nilai tolerance variable Leverage (X3) adalah sebesar 0,977 yang berarti lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variable Leverage (X3) adalah sebesar 1.024 lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastistas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.657	14.075		.686	.498
Inflasi	.031	.025	.265	1.237	.225

Tingkat Suku Bunga	.004	.035	.022	.102	.919
Leverage	-.002	.009	-.046	-.263	.794

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa:

- Nilai signifikan variabel inflasi (X_1) adalah sebesar 0,225 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel inflasi atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.
- Nilai signifikan variabel tingkat suku bunga (X_2) adalah sebesar 0,919 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel inflasi atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom
- Nilai signifikan variabel leverage (X_3) adalah sebesar 0,794 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada variabel inflasi atau tidak terdapat hubungan yang signifikan antara baris dan kolom.

Hasil Pengujian Hipotesis

1) Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Leverage) terhadap variabel terikat (Return Saham). Berdasarkan hal tersebut, maka untuk mengetahui nilai persamaan regresi dipergunakan tabel berikut ini:

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	24.474	22.944			
1	Inflasi	.006	.040	.030	-.140	.039
	Tingkat Suku Bunga	.076	.058	.284	.320	.016
	Leverage	-.007	.015	.085	-.484	.132

a. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 24.474 + 0,006 X_1 + 0,076X_2 - 0,007X_3 + e$$

- a) Nilai konstanta adalah 24.474 bernilai positif dan menunjukkan pengaruh positif pada variabel independen atau variabel return saham. jika variabel independen atau variabel return saham naik maka akan berpengaruh dalam satu satuan.
- b) Koefisien regresi inflasi adalah 0,006 dan bertanda positif. Inflasi (X1) merupakan nilai koefisien variabel Inflasi terhadap variabel Y, artinya ada hubungan antara inflasi terhadap return saham maka berpengaruh signifikan dan positif.
- c) Koefisien regresi tingkat suku bunga adalah 0,076 dan bertanda positif. tingkat suku bunga (x2) merupakan nilai koefisien variabel tingkat suku bunga terhadap variabel y, artinya ada hubungan antara tingkat suku bunga terhadap return saham maka berpengaruh secara signifikan dan positif.
- d) Koefisien regresi leverage adalah -0,007 dan bertanda negatif. leverage (x3) merupakan nilai koefisien variabel leverage terhadap variabel y, artinya tidak ada hubungan antara leverage terhadap return saham maka tidak berpengaruh secara signifikan dan negatif.

2) Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) mempunyai tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.708 ^a	.501	.373	32.03910
a. Predictors: (Constant), Leverage, Inflasi, Tingkat Suku Bunga				
b. Dependent Variable: Return Saham				

Nilai R menjelaskan tentang tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Pada tabel 17 dapat dilihat bahwa dari hasil perhitungannya, koefisien determinasi (R) diperoleh sebesar 0,708 atau 70,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi antar variabel memiliki hubungan yang kuat antara inflasi, tingkat suku bunga dan *leverage* terhadap *return* saham.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar variabel independen (bebas) dapat berkontribusi terhadap variabel dependen (terikat) yang ditunjukkan pada tabel 17 dapat digunakan ukuran koefisien determinasi R². Dari hasil perhitungannya diperoleh bahwa koefisien determinasi R² sebesar 0,501 atau 50,1% (didapat dari 0,501 dikali dengan 100). Dari hasil yang telah dijelaskan diatas menunjukkan bahwa variabel independen (bebas)

pada model *summary* yang disajikan memperoleh hasil sebesar 50,1% memiliki pengaruh yang kuat atau erat antara inflasi, tingkat

3) Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen memiliki pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2021). Inflasi, tingkat suku bunga dan leverage yang mempengaruhi return saham. Kriteria pengambilan keputusan:

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1769.194	3	589.731	.830	.488 ^b
	Residual	22029.549	31	710.631		
	Total	23798.743	34			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Leverage, Inflasi, Tingkat Suku Bunga

Dari hasil Uji F berdasarkan nilai signifikan (sig) diketahui nilai sig adalah sebesar 0,877. Karena nilai sig $0,877 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak dan dengan kata lain bahwa inflasi, tingkat suku bunga dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

4) Uji Parsial (Uji T)

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized		Standardized		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.690	27.538		.025	.080
1 Inflasi	.005	.048	.024	.111	.022
Tingkat Suku Bunga	.035	.071	.113	.502	.039
Leverage	-.009	.012	.134	-.731	-.070

a. Dependent Variable: Return Saham

Hasil pengujiannya menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel tingkat suku bunga memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka

dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,070. Karena nilai signifikansi $0,070 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Pembahasan

1. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hubungan antara inflasi terhadap *return* saham bahwa semakin tinggi inflasi akan semakin menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan. Turunnya profit perusahaan adalah informasi yang buruk bagi para trader di bursa saham dan dapat mengakibatkan turunnya harga saham perusahaan tersebut.

Naiknya inflasi menunjukkan suatu risiko untuk melakukan investasi adalah cukup tinggi, sebab tingkat inflasi yang tinggi akan mengurangi tingkat pengembalian (*rate of return*) dari para investor. Saat tingkat inflasi tinggi, maka terjadi akibat adanya total permintaan yang berlebihan dimana biasanya dipicu oleh membanjirnya likuiditas di pasar sehingga terjadi permintaan yang tinggi dan memicu perubahan pada tingkat harga. Bertambahnya permintaan barang dan jasa tersebut mengakibatkan bertambahnya permintaan yang tinggi dan memicu perubahan pada tingkat harga. Bertambahnya permintaan barang dan jasa tersebut mengakibatkan bertambahnya permintaan terhadap faktor-faktor produksi. Kenaikan permintaan masyarakat yang memicu perubahan harga barang-barang atau bahan baku tersebut akan membuat biaya produksi menjadi semakin tinggi dan mengakibatkan penurunan penjualan, sehingga akan mengurangi tingkat pendapatan perusahaan. Selanjutnya akan memberikan dampak buruk terhadap kinerja perusahaan yang akan tercermin pada menurunnya *return* saham.

2. Pengaruh tingkat suku bunga terhadap *return* saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hubungan antara tingkat suku bunga terhadap *return* saham adanya kenaikan suku bunga yang tidak wajar akan menyulitkan dunia usaha untuk membayar beban bunga dan kewajiban, karena suku bunga yang tinggi akan menambah beban bagi perusahaan sehingga secara langsung akan mengurangi profit perusahaan. Kenaikan tingkat suku bunga pinjaman memiliki dampak yang negatif terhadap setiap emiten, karena meningkatkan beban bunga kredit serta menurunkan laba bersih. Penurunan laba bersih akan mengakibatkan menurunnya harga

saham di pasar. Perubahan tingkat suku bunga yang diisyaratkan pada suatu sekuritas. Meningkatnya tingkat suku bunga mengakibatkan investor dapat menarik investasinya di pasar modal dan memindahkan investasinya pada tabungan atau deposito. Perubahan tingkat suku bunga akan memberikan pengaruh bagi pasar keuangan maupun pasar modal. Apabila tingkat suku bunga mengalami kenaikan, maka beban bunga yang harus ditanggung oleh perusahaan juga tinggi. Perusahaan yang memiliki leverage tinggi akan terkena dampak yang berat terhadap tingginya kenaikan tingkat suku bunga. Kenaikan tingkat suku bunga tersebut dapat mengurangi profitabilitas perusahaan, sehingga berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang berakibat pada return saham yang akan diterima investor.

Selain itu, tingkat suku bunga yang tinggi dapat menyebabkan investor untuk memindahkan dananya ke deposito. Hal tersebut terjadi karena kenaikan tingkat suku bunga akan diikuti oleh bank-bank komersial untuk menaikkan tingkat suku bunga simpanan. Apabila tingkat suku bunga deposito lebih tinggi dari tingkat pengembalian yang diharapkan dari investasi saham, tentunya investor akan lebih memilih memindahkannya ke deposito. Pengalihan dana oleh investor dari pasar modal ke deposito akan mengakibatkan penjualan saham besar-besaran, sehingga akan menyebabkan menurunnya harga saham. Jika harga saham turun, maka return saham yang akan diterima oleh investor juga menurun.

3. Pengaruh leverage terhadap return saham

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa variabel leverage berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap return saham. Penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pradanimas, Aqilla and Sucipto, Agus (2022) leverage berpengaruh positif signifikan terhadap return saham melalui nilai perusahaan. Dimana leverage menggunakan alat ukur debt to equity ratio (DER) untuk mengukur Tingkat penggunaan utang terhadap total modal yang dimiliki Perusahaan. Semakin besar nilai DER suatu Perusahaan akan memperbesar risiko yang ditanggung oleh Perusahaan. Debt to equity ratio (DER) menunjukkan komposisi total utang semakin besar dibandingkan dengan total ekuitasnya, sehingga beban dan ketergantungan permodalan Perusahaan terhadap pihak luar juga semakin besar. Besarnya komposisi utang terhadap aset modal Perusahaan jika berdampak pada berkurangnya laba bersih yang dinikmati oleh para pemegang saham. Leverage berpengaruh negatif disebabkan karena nilai rata-rata leverage setiap tahun cukup tinggi dan mengalami naik turun.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil penelitian dengan judul Pengaruh Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan *Leverage* Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pembiayaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini dilihat dari hasil Uji F berdasarkan nilai signifikan (sig) diketahui nilai sig adalah sebesar 0,877. Karena nilai sig $0,877 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji F dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak dan dengan kata lain bahwa inflasi, tingkat suku bunga dan *leverage* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan dari hasil pengujian uji T atau uji parsial menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,022. Karena nilai signifikansi $0,022 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel tingkat suku bunga memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi $0,009 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,070. Karena nilai signifikansi $0,070 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiandriani, B. (2022). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah*, 5(2), 2776–2788. <https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/901/492>
- Chrisdian Sutanto (2021) Pengaruh Inflasi dan *Leverage* terhadap Profitabilitas dan *Return* Saham DOI: <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5> Received: 15 April 2021, Revised: 25 Mei 2021, Publish: 13 Juni 2021 Volume 2, Issue 5, Mei 2021 E-ISSN 2686-4924 P-ISSN 2686-5246
- Erina Permaysinta dan Aristha Purwanthari Sawitri (2021) Pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap *Return* Saham *Jurnal Neraca*, Vol.5 No.1, Juni 2021: 41-47 |DOI 10.31851/neraca.v5i1.5630
- Fadhil, A. A. A., Nur, A. N., & Nurpadilah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Industri Penghasil Bahan Baku Yang Terdaftar Di

- Bursa Efek Indonesia (BEI). *Journal of Management Science (JMS)*, 3(1), 1–20.
<https://www.pasca-umi.ac.id/index.php/jms/article/view/797/836>
- Felani Maya Anggraeni (2021) Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020). ISSN : 2337-3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 7.3 (2018):615-648
- I Gede Putra Adyatmika, I Gusti Bagus Wiksuana (2019) Pengaruh Inflasi Dan *Leverage* Terhadap Profitabilitas Dan *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.16.2. Agustus (2016): 1007-1033
- Kurani, R., Mas'ud, M., & Hamid, S. (2023). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII). *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 2022–2034. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3696/2665>
- Muhammad Adnan dan Aldillalradianty (2019) Efek Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, Rasio Tingkat Pengembalian Aset (ROA) dan Tingkat Pengembalian Utang (DER) terhadap *Return* Saham *e-Proceeding of Management* : Vol.5, No.3 Desember 2018 | Page ISSN : 2355-9357
- Ni Putu Widiastuti, Surya Nugraha, dan Kadek Nanik Arismawati (2022) Pengaruh Tingkat Suku Bunga, *Leverage*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap *Return* Saham e-ISSN 2716-294X (media online) *Journal of Applied Management Studies (JAMMS)* Vol. 4 No. 1 Desember 2022: 64-76
- One Yantri, Suryanto, Benni Sumarman (2023) Pengaruh Inflasi, *Leverage*, dan *Sales Growth* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021 *Zona Keuangan : Program Studi Akuntansi (S1) Universitas Batam* Vol. 13 No. 1, April 2023 | p-ISSN : 2087-7277 | e-ISSN : 2807-6303
- Rika Kurani , Masdar Mas'ud, Sanusi Hamid (2023) Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 2022-2034 E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246 Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>
- Setiawan, S., & Diansyah, D. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, INFLASI dan suku bunga terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek

- Sri Ayem & Pratiwi Nurasjati (2020) Pengaruh Inflasi, Profitabilitas, *Leverage*, dan Perencanaan Pajak Terhadap *Return* Saham. Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika Vol. 17 No. 1 Tahun 2020
- Sri Haryani dan Dr. Denies Priantinah, M,Si. Ak., CA. (2020) Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar AS, Tingkat Suku Bunga BI, DER, ROA, CR dn NPM Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019 JURNAL NOMINAL / VOLUME VII NOMOR 2 / TAHUN 2018
- Wiwin Wulandari, Suhono, & Gusganda Suria Manda (2021) Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Inflasi terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur Terindeks LQ 45 Periode 2016-2020
- Zakaria, J., & Hasbi, A. M. (2019). Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Dalam Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Makassar Tahun 2008-2017. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2(3), 1–9. <https://jurnal.feb-umi.id/index.php/PARADOKS/article/view/648/471>.